

**MENINGKATKAN PEMBELAJARAN SENI TARI PIRING
MELALUI MODEL *EXPLICIT INSTRUCTION* PADA
ANAK TUNARUNGU KELAS VIII**

(Classroom Action Research di SLB N 1 Sungai Pagu)

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan

memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

NANDINI

NIM. 18003024

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

**MENINGKATKAN PEMBELAJARAN SENI TARI PIRING
MELALUI MODEL *EXPLICIT INSTRUCTION* PADA ANAK
TUNARUNGU KELAS VIII**

(Classroom Action Research di SLB N 1 Sungai Pagu)

Nama : Nandini
NIM / BP : 18003024 / 2018
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

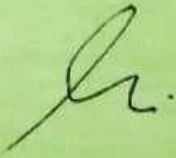
Padang, Juli 2022

Disetujui Oleh,

Mahasiswa

Pembimbing Akademik


Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd.
NIP. 196309021989032002


Nandini
NIM. 18003024

Diketahui,

Kepala Departemen PLB FIP UNP

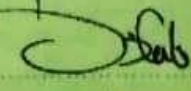

Dr. Nurhasuti, M.Pd.
NIP. 196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Pembelajaran Seni Tari Piring Melalui Model
Explicit Instruction Pada Anak Tunarungu Kelas VIII
(*Classroom Action Research di SLB N 1 Sungai Paku*)
Nama : Nandini
NIM : 18003024
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Dr. Nurhastuti, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Iga Setia Utami, M.Pd. T	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nandini
NIM/BP : 18003024/2018
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Pembelajaran Seni Tari Piring Melalui
Model *Explicit Instruction* Pada Anak Tunarungu
Kelas VIII (*Classroom Action Research* di SLB N 1
Sungai Pagu)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini adalah hasil dari karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian ditemukan bahwa penulisan skripsi ini hasil dari plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juli 2022
Saya yang menyatakan



Nandini
NIM/BP.18003024/2018

ABSTRAK

Nandini. 2022. Meningkatkan Pembelajaran Seni Tari Piring Melalui Model *Explicit Instruction* Pada Anak Tunarungu Kelas VIII (*Classroom Action Research di SLB N 1 Sungai Pagu*). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SLB N 1 Sungai Pagu pada guru kelas tunarungu VIII B. Kemampuan siswa dalam kelas VIII B dalam pembelajaran seni tari piring rendah, dengan guru menggunakan metode demonstrasi dan media visual dalam pembelajaran. Karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan dan mengetahui apakah model *explicit instruction* dapat meningkatkan pembelajaran seni tari piring anak tunarungu kelas VIII di SLB N 1 Sungai Pagu. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi peneliti dengan guru kelas. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, siklus I empat pertemuan dan siklus II tiga pertemuan terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, dan tes perbuatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan awal siswa yaitu NA mendapatkan nilai 30% & dan AW mendapatkan nilai 25,6%. Setelah diberikan tindakan pada siklus I hasil yang diperoleh siswa yaitu NA mendapatkan nilai 73,3% dan AW mendapatkan nilai 66,6%. Pada pelaksanaan tindakan siklus II didapatkan hasil yang diperoleh siswa yaitu NA mendapatkan nilai 93,3% dan AW mendapatkan nilai 90%.

Kata Kunci : Pembelajaran Seni Tari Piring; Model *explicit instruction*; Tunarungu

ABSTRACT

Nandini. 2022. Improving the Learning of Plate Dance Through *Explicit Instruction* for Class VIII Deaf Children (*Classroom Action Research at SLB N 1 Sungai Pagu*). Thesis. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research is motivated by the problems that the researchers found in SLB N 1 Sungai Pagu for the deaf class VIII B teacher. The ability of students in class VIII B in learning the art of plate dance is low, with the teacher using demonstration methods and visual media in learning. Therefore, the purpose of this study was to determine the implementation process and find out whether the *explicit instruction* could improve the learning of plate dance for deaf children in class VIII at SLB N 1 Sungai Pagu. This study uses classroom action research which is carried out in the form of collaboration between researchers and classroom teachers. This study consisted of two cycles, the first cycle of four meetings and the second cycle of three meetings consisting of planning, action, observation and reflection. Data collection techniques used are observation, documentation, and action tests.

The results showed that the average initial ability of students, namely NA got a score of 30% & and AW got a score of 25.6%. After being given the action in the first cycle, the results obtained by the students were that NA got a score of 73.3% and AW got a score of 66.6%. In the implementation of the second cycle of action, the results obtained by students were that NA got a score of 93.3% and AW got a value of 90%.

Keywords: Plate Dance Learning; model *Explicit instruction*; Deaf

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam atas segala berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Meningkatkan Pembelajaran Seni Tari Piring Melalui Model *Explicit Instruction* Pada Anak Tunarungu Kelas VIII (*Classroom Action Research* di SLB N 1 Sungai Pagu)”. Salawat beserta salam kita ucapkan kepada Baginda Rasulullah nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan yang penulis temui di SLB N 1 Sungai Pagu yaitu permasalahan dalam pembelajaran seni tari anak tunarungu kelas VIII.

Skripsi ini dipaparkan dengan sistematika penulisan yang meliputi beberapa bagian. Diantaranya yaitu bab I tentang pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan dan pemecahan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Bab II tentang kajian teori yang berisi hakikat pembelajaran seni tari piring, hakikat model *explicit instruction*, hakikat anak tunarungu, kerangka berpikir dan penelitian relevan. Bab III tentang metode penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, dan prosedur penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab IV tentang hasil penelitian dan pembahasan berupa kondisi awal, siklus I, siklus II, pembahasan antar siklus dan keterbatasan penelitian. Bab V penutup berupa kesimpulan dan saran.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat banyak semangat, motivasi, inspirasi, bimbingan dan arah bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan meluangkan waktunya dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dalam kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Padang, Juli 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nandini', with a stylized, cursive script.

Nandini

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan semangat, motivasi, inspirasi, bimbingan arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis ingin berterima kasih kepada :

1. Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan izin dan ridho-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu tercinta, Ibu Indra Yeni, S.Pd atas cinta, kasih sayang, dukungan, pengorbanan, dan nasehat serta atas doa-doa terbaik yang selalu beliau ucapkan demi keberhasilan anaknya sehingga penulis selalu diberikan kemudahan dan kelancaran melewati satu persatu tahapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Masa-masa akhir perkuliahan dan rangkaian skripsi ini merupakan bagian dari momen dimana masa yang begitu sulit yang menjadi pengalaman dan pelajaran serta kesan yang akan membekas dikehidupan selanjutnya. Sebuah karya kecil ini merupakan persembahan, semoga anakmu ini bisa menjadi anak yang ibu banggakan.
3. Almarhum ayah tersayang, Bapak Zulherman yang sudah terlebih dahulu dipanggil oleh yang Kuasa sebelum melihat puterinya mengenakan toga sebagaimana yang beliau impikan. Terima kasih atas doa, cinta dan kasih sayang sebagai laki-laki pertama yang dicintai puterinya, serta rangkaian nasehat yang selalu menguatkan putrimu disetiap saat. Skripsi ini merupakan persembahan dan pembuktian serta hadiah bentuk rasa cinta untuk almarhum ayah tersayang, semoga ayah bangga dan merasa damai disana. Semoga ayah dapat melihat kesuksesan atas pencapaian-pencapaian dalam kehidupan putrimu ini.
4. Kakak yang terkasih (Suci Rahayu, S.Pd), terima kasih atas semangat dan selalu memberikan motivasi, perlindungan, bantuan kepada penulis. Terima kasih telah banyak berkorban dan saling berbagi perasaan, tidak membiarkan penulis sendirian melewati masa paling sulit, banyak tangis dan banyak duka yang memuncak setahun terakhir. Terima kasih banyak juga kepada adik

tersayang (Wulan), tempat berkasih, bercanda, yang menjadi kekuatan dan sumber semangat penulis untuk mencapai banyak hal dan melawan rasa ketakutan. Semoga kasih sayang selalu menyelimuti kita tiga bersaudari dan semoga senantiasa saling menopang satu sama lain. Teruntuk keponakan tersayang (Urfan Musaddiq) terima kasih untuk menjadi sumber bahagia dan semangat. Dan terima kasih untuk abang (Yongki) untuk semangat yang diberikan.

5. Keluarga besar penulis (keluarga besar dari pihak ayah dan keluarga besar dari pihak ibu), terkhusus ayang (hernita) yang menjadi ibu pengganti, yang memberikan kenyamanan rumah, dukungan, semangat, untuk selalu menasehati penulis agar terus melanjutkan kuliah dan menyelesaikan pendidikan S1 ini. Terima kasih banyak ayang atas semua dukungan, selama proses penyelesaian skripsi ini membantu penulis dikala sakit parah dua kali yaitu asam lambung dan diwaktu penelitian dimana penulis dalam keadaan sakit cacar. Terima kasih juga kepada uda Siri, uda Iman, Tesa Gusnita yang memberikan bantuan moril, waktu, tenaga, memberikan dukungan kepada penulis. Terima kasih kepada angku dan uwo sekeluarga penulis dijambi yang memberi ruang kenyamanan, dan perlindungan serta dukungan bagi penulis. Terima kasih kepada mamak penulis, terima kasih kepada Apak dan Ande penulis, terima kasih kepada semua karib kerabat yang memberikan pengaruh terhadap penulis dalam menyelesaikan pendidikan S1 ini.
6. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku kepala Departemen Pendidikan Luar Biasa dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd. selaku sekretaris Departemen Pendidikan Luar Biasa yang telah membantu memudahkan urusan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan dengan baik dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

8. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. dan Ibu Iga Setia Utami, M.Pd.T. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Dosen Departemen Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat semasa perkuliahan, beserta seluruh staf dan pegawai Departemen Pendidikan Luar Biasa yang telah melayani dan membantu penulis dalam urusan perkuliahan.
10. Keluarga besar SLB N 1 Sungai Pagu yang telah bersedia menerima dan membantu penulis, memberikan arahan dan dukungan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dan pendidikan S1 ini.
11. Muhammad Irfan, yang spesial telah senantiasa meluangkan waktu dan selalu memberikan semangat dan nasehat untuk setiap permasalahan selama tiga tahun terakhir. Dari waktu tiga tahun semenjak almarhum ayah meninggal, terima kasih untuk selalu memberikan motivasi dan solusi, mengajarkan untuk senantiasa semangat menjalani hidup, mengontrol emosi, mengajarkan untuk dewasa, mengingatkan agar senantiasa ambisius untuk menggapai target dan impian termasuk menyelesaikan skripsi dan perkuliahan ini. Terima kasih telah menjadi salah satu sumber bahagia, tempat berbagi tangis, meluapkan segala emosi yang ada dan menjadi rekan tim penyemangat dan selalu menemani sampai saat ini.
12. Dwi Aprilia Anggreni, terima kasih banyak telah menjadi saudari selama perkuliahan, yang selalu mau membantu penulis disetiap keadaan termasuk dalam tahap skripsi ini. Terima kasih banyak telah mau untuk selalu direpotkan, terima kasih telah menjadi sahabat yang selalu sigap disetiap keadaan. Terima kasih telah memberikan waktu, uang, tenaga dalam membantu penyelesaian skripsi maupun permasalahan yang tengah dihadapi. Terima kasih juga kepada Iqlimatul Awaliyah yang mau membantu, memotivasi, menemani penulis disetiap semester perkuliahan. Seseorang teman berdiskusi terkait tugas selama perkuliahan, teman berpacu selama perkuliahan, selalu mengingatkan untuk terus rajin dan semangat menyelesaikan setiap tugas dan urusan perkuliahan. Terima kasih juga telah

jadi saudari diperkuliahan yang suaranya selalu membuat kehidupan seseorang yang penyendiri ini menjadi sedikit bersuara. Terima kasih banyak untuk setiap momen perkuliahan yang telah dilewati, semoga hubungan kita senantiasa terjaga kedepannya.

13. Sonia Tri Yolanda, Saebrina Devi, Nabila Ramadhani yang juga memberikan warna persahabatan semasa perkuliahan. Terima kasih telah memberikan beberapa momen yang berkesan semasa perkuliahan.
14. Teman-teman satu bimbingan, keluarga angkatan 2018 yang telah selesai maupun masih berjuang menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas kebersamaan dan saling berbagi ilmu semasa perkuliahan.
15. Keluarga besar HMJ PLB FIP KM UNP 01 menjadi wadah penulis berorganisasi di perkuliahan. Keluarga IMASOLSEL terkhusus IMASOLSEL Komisariat UNP tempat penulis berproses dalam organisasi daerah dan keluarga SOIna yang memberikan kesempatan untuk pernah bergabung dan berbagi ilmu pengetahuan bersama anak-anak disabilitas intelegensi. Keluarga besar Sanggar Rantak Rang Mudo sebagai tempat berproses dalam bidang kesenian disolok selatan, dimana ilmu yang didapat menjadikan ide dari pengembangan skripsi ini. Keluarga tim tari (KTT) PLB FIP UNP yang menjadi wadah penulis dalam mengembangkan bakat dikampus.
16. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berperan serta dan membantu penulis hingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
17. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work.. I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR iii

UCAPAN TERIMA KASIH v

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GRAFIK xiii

DAFTAR BAGAN xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORI 8

A. Hakikat Pembelajaran Seni Tari Piring 8

1. Pengertian Pembelajaran Seni Tari Piring 8

2. Tujuan Pembelajaran Seni Tari Piring 9

3. Langkah-Langkah Pembelajaran Seni Tari Piring 10

B. Hakikat Model <i>Explicit Instruction</i>	11
1. Pengertian Model <i>Explicit Instruction</i>	11
2. Langkah-Langkah Model <i>Explicit Instruction</i>	12
3. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Explicit Instruction</i>	14
4. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari Piring Pada Anak Tunarungu Menggunakan Model <i>Explicit Instruction</i>	15
C. Hakikat Anak Tunarungu	22
1. Pengertian Anak Tunarungu	22
2. Klasifikasi Anak Tunarungu	23
3. Prinsip Pembelajaran Anak Tunarungu	24
D. Kerangka Berpikir	25
E. Penelitian Relevan	26
 BAB III METODE PENELITIAN	 28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
B. <i>Setting</i> Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	29
D. Prosedur Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 37
A. Kondisi Awal	37
B. Siklus I	38
C. Siklus II	54
D. Pembahasan Antar Siklus	68
E. Keterbatasan Penelitian	79
 BAB V PENUTUP	 80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR RUJUKAN	83
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Kemampuan Awal dengan Siklus I	50
Tabel 2. Hasil Kemampuan Siklus I	51
Tabel 3. Perbandingan Kemampuan Awal dengan Siklus II	64
Tabel 4. Hasil Kemampuan Siklus II	65
Tabel 5. Perbandingan Nilai Awal dengan Siklus I dan Siklus II	76

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Kemampuan Awal Anak Menari Piring	38
Grafik 2. Rekapitulasi Observasi Pembelajaran Siklus I dan II	72
Grafik 3. Rekapitulasi Nilai Kemampuan Pembelajaran Seni Tari Piring Menggunakan Model <i>Explicit Instruction</i> Pada Siklus I	73
Grafik 4. Rekapitulasi Nilai Kemampuan Pembelajaran Seni Tari Piring Menggunakan Model <i>Explicit Instruction</i> Pada Siklus II	75

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual	26
Bagan 2. Prosedur Penelitian	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Piring tujuh	16
Gambar 2. Cara memegang piring	16
Gambar 3. Gerak menampi	17
Gambar 4. Gerak belah kelapa	18
Gambar 5. Gerak angka delapan	18
Gambar 6. Gerak kelapa belah dua	19
Gambar 7. Gerak manapiah.....	20
Gambar 8. Gerak langkah tangan panjang	20
Gambar 9. Gerak tuduang ayia	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian	88
Lampiran 2. Hasil Tes Kemampuan Awal Anak Tunarungu dalam Pembelajaran Seni Tari Piring	92
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	97
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	102
Lampiran 5. Format Pedoman Observasi Guru	111
Lampiran 6. Format Penilaian Hasil Kemampuan Siswa Siklus I	115
Lampiran 7. Format Pedoman Observasi Guru Siklus I	139
Lampiran 8. Format Penilaian Hasil Kemampuan Siswa Siklus II	157
Lampiran 9. Format Pedoman Observasi Guru Siklus II	175
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian	189

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tunarungu merupakan anak dengan kendala rungu totalitas atau yang masih memiliki sisa pendengaran, di mana anak tersebut memerlukan layanan pendidikan khusus untuk mengatasi keterbatasan anak tersebut (Pusdiklat Pegawai Kemendikbud, 2016). Siswa tunarungu adalah siswa yang memiliki gangguan pendengaran sehingga memiliki keterbatasan dalam menerima informasi dalam proses pembelajaran. Pencapaian prestasi anak tunarungu biasanya rendah karena kesulitan dalam memahami pembelajaran verbal yang membuat anak tunarungu sulit mengembangkan potensinya sehingga tidak dapat menggali bakat atau memaksimalkan kecerdasannya.

Anak tunarungu memiliki karakteristik diantaranya mengalami keterlambatan dalam perkembangan bahasa dan bicara, memiliki keterhambatan dalam perkembangan kemampuan akademik, dan memiliki kepribadian dan bersifat lebih emosional yang menyebabkan anak memiliki permasalahan dalam penyesuaian sosial (Gunawan, 2016). Anak tunarungu mempunyai sebagian kebutuhan yang wajar pada biasanya diantaranya yaitu kebutuhan akan aktivitas, kebutuhan akan kebebasan, dan kebutuhan untuk berekspresi. Baik karakteristik maupun kebutuhan anak tunarungu tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk

mengembangkan diri anak tunarungu agar seoptimal mungkin melalui adanya kegiatan pembelajaran salah satunya pembelajaran seni tari.

Pendidikan merupakan suatu proses yang dicoba oleh guru serta siswa sehingga terjalin proses belajar dimana terjalin pergantian tingkah laku dari orang itu sendiri. Seni tari merupakan seni yang memakai gerakan badan berirama yang dicoba pada tempat serta waktu tertentu dengan tujuan tertentu. Pendidikan seni tari untuk anak tunarungu dapat bermanfaat untuk pertumbuhan dan peningkatan kreativitas, sikap positif, kesehatan, serta kecerdasan, meningkatkan kemampuan dalam bidang akademik serta pengembangan pribadi anak tunarungu (Haryati, 2014).

Pembelajaran seni tari diantaranya yaitu pembelajaran seni tari piring yang merupakan salah satu jenis tari nusantara. Tari piring atau yang dikenal dalam istilah Minangkabau dengan tari piriang merupakan salah satu tari nusantara yang digunakan sebagai sarana hiburan atau ikon masyarakat dalam acara-acara keramaian. Tari piring juga bisa dikatakan secara umum sebagai identitas dari kebudayaan Minangkabau karena di wilayah nagari Minangkabau dapat ditemukan tari piring dengan gaya permainan dan struktur penyajian yang berbeda-beda (Indrayuda, 2013). Kelebihan seni tari piring yakni memiliki ketepatan dalam gerakan, mempunyai nilai estetika yang tinggi, serta bermanfaat bagi kelenturan gerak tubuh, kepekaan jiwa, mengasah motorik, mengasah kepercayaan diri, merangsang respon indra, mengembangkan kreativitas seseorang.

Searah dengan SK Dirjen Nomor 10/D/KR//Tahun 2017 yang diterapkan mata pelajaran seni budaya anak tunarungu kelas VIII pada KD : 3.3 Mengenal dinamika gerak tari nusantara dan KD : 4.3 Menarikan tari nusantara didasarkan dinamika gerak, sesuai dengan kompetensi dasar peserta didik dituntut untuk mampu menyelesaikan kompetensi dasar tersebut di mana bisa dilakukan dalam menarikan tari nusantara yakni salah satunya menarikan tari piring. Idealnya pembelajaran seni tari piring apabila guru memiliki daya kreativitas dan inovatif tinggi sehingga peserta didik berperan aktif dan mendominasi dalam pembelajaran. Tolak ukur berhasilnya pembelajaran seni tari piring apabila siswa dapat mempraktekkan bermacam bentuk gerak dengan mengkoordinasikan gerak setiap anggota tubuh dengan keseimbangan gerak dan musik, menjelaskan makna tari piring dengan hal yang terkait dalam kehidupan sehari-hari, melakukan gerak sesuai urutan yang direncanakan untuk hasil kemampuan berinteraksi dengan orang lain.

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 11 Januari 2022, Kepala SLB N 1 Sungai Pagu menjelaskan bahwa pembelajaran seni tari pada anak tunarungu sudah terlaksana di sekolah. Pembelajaran seni tari yang sudah dilaksanakan di SLB N 1 Sungai Pagu diantaranya yaitu tari pasambahan, tari indang dan tari piring. Pembelajaran seni tari anak tunarungu di SLB N 1 Sungai Pagu diserahkan kepada wali kelas, hal ini dikarenakan tidak adanya guru khusus yang mengajar pembelajaran seni budaya dan prakarya khususnya seni tari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas VIII B dijelaskan bahwa pembelajaran seni tari telah dilaksanakan namun tidak maksimal dikarenakan beberapa faktor diantaranya guru tidak mempunyai pengalaman khusus tentang seni tari. Selama ini, pembelajaran seni tari dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dimana kegiatan pembelajaran dengan memperlihatkan media visual yakni video dari youtube sebagai bahan pembelajaran. Guru menjelaskan bahwa guru mengalami kesulitan dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran seni tari khususnya seni tari piring.

Dalam pembelajaran seni tari piring di kelas VIII B anak tunarungu yang diajarkan berjumlah dua siswa yakni siswa NA dan AW, dimana dalam pembelajaran seni tari piring kemampuan yang dimiliki siswa NA 30% dan AW 25,6% keduanya belum mencapai ketuntasan maksimal. Dalam pembelajaran seni tari piring anak mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan dengan mengkoordinasikan gerak setiap anggota tubuh seperti keselarasan gerakan bagian kepala, badan, tangan dan kaki. Selain itu, anak tunarungu memiliki kesulitan dalam menguasai teknik memegang properti yaitu piring dalam pembelajaran seni tari piring. Dalam pembelajaran seni tari piring, anak tunarungu belum memiliki ketepatan dalam setiap gerakan, gerakan masih kasar, melakukan gerak terkadang tidak sesuai urutan.

Guru mengakui bahwa metode demonstrasi yang dilakukan selama ini tidak efektif terlihat dari proses belajar maupun hasil belajar peserta didik.

Berbeda dengan model demonstrasi, model *explicit instruction* dimana pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan tahapan selangkah demi selangkah dan menekankan pada poin penting sehingga dapat mempertahankan fokus pencapaian peserta didik dan mengatasi kesulitan yang mungkin dihadapi peserta didik yang memungkinkan peserta didik tunarungu dapat belajar lebih maksimal baik dalam proses pembelajaran maupun hasil pembelajaran seni tari piring. Model pembelajaran *explicit instruction* dapat digunakan karena sesuai dengan karakteristik anak tunarungu dan langkah model pembelajaran dapat mengakomodasi hambatan pendengaran yang dimiliki anak tunarungu serta dapat merangsang ketertarikan dan antusiasme anak tunarungu. Dengan menggunakan model *explicit instruction* dalam pembelajaran seni tari piring dapat memaksimalkan pembelajaran baik dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang dicapai juga maksimal.

Untuk permasalahan diatas, penulis bersama guru akan melakukan kolaborasi untuk mengatasi bagaimana memaksimalkan pembelajaran seni tari piring pada anak tunarungu. Di mana guru sebagai kolaborator dan penulis sebagai pelaksana dalam mengembangkan pembelajaran seni budaya dan prakarya anak tunarungu dalam pembelajaran seni tari piring dengan menggunakan model *explicit instruction*.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

- a) Bagaimana cara menerapkan model pembelajaran *explicit instruction* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar seni tari piring anak tunarungu kelas VIII di SLB N 1 Sungai Pagu?
- b) Apakah penerapan model *explicit instruction* berdampak pada hasil pembelajaran seni tari piring pada anak tunarungu kelas VIII di SLB N 1 Sungai Pagu?

2. Pemecahan masalah

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, penulis ingin mempraktekkan model *explicit instruction* dalam meningkatkan pembelajaran seni tari piring anak tunarungu kelas VIII SLB N 1 Sungai Pagu.

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan diatas, tujuan penelitian yang dicapai yaitu :

1. Mendeskripsikan bagaimana cara menerapkan model *explicit instruction* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar seni tari piring anak tunarungu kelas VIII di SLB N 1 Sungai Pagu.
2. Mengetahui dampak penerapan model *explicit instruction* pada hasil pembelajaran seni tari piring pada anak tunarungu kelas VIII di SLB N 1 Sungai Pagu.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini manfaat yang dapat diambil yakni sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan pembaca tentang pembelajaran seni tari piring anak tunarungu dan menjadi rujukan pengembangan penelitian bidang inklusi khususnya bagi mahasiswa/i Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Padang.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk siswa tunarungu dengan menari piring bisa meningkatkan kreativitas, imajinasi serta marangsang kemampuan anak.
- b. Untuk guru dapat memperluas pengetahuan mengenai bagaimana cara pembelajaran seni tari piring supaya menarik untuk siswa.
- c. Untuk sekolah dapat digunakan selaku bahan pertimbangan dalam memenuhi fasilitas serta prasarana yang bisa menunjang kebutuhan penerapan pendidikan seni budaya si sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fokus penelitian ini terkait peningkatan pembelajaran seni tari piring menggunakan model *explicit instruction* yang dilakukan pada siklus I yang terdiri empat pertemuan serta siklus II terdiri tiga pertemuan. Kesimpulan dari analisis yang dilaksanakan yaitu :

1. Terjalannya hubungan baik antara peneliti, guru sebagai kolaborator serta ana menunjukkan proses pembelajaran sesuai perencanaan. Siklus terdiri dari tindakan meliputi a) perencanaan seperti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, dan lain-lain, b) pelaksanaan tindakan yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti berupa tahap orientasi, tahap penyajian, tahap latihan terstruktur, tahap latihan terbimbing, tahap mandiri, dan kegiatan akhir pada setiap pertemuan, c) observasi ialah proses pengamatan pelaksanaan model *explicit instruction* dalam meningkatkan pembelajaran seni tari piring siswa tunarungu kelas VIII di SLB N 1 Sungai Pagu, dan d) refleksi merupakan perenungan dan kegiatan mengulas kembali peningkatan pembelajaran seni tari piring menggunakan model *explicit instruction*
2. Hasil belajar anak mengalami peningkatan yang bagus ketika telah diberikan tindakan sehingga kemampuan yang diperoleh anak yaitu NA 93,3% dengan kemampuan awal 30% dan AW memperoleh persentase 90% dengan kemampuan awal 25,6%. Dari hasil yang diperoleh anak

maka didapatkan rata-rata nilai kelas yaitu 91,65% menunjukkan hasil perolehan nilai diatas KKM yaitu 70. Dengan demikian, tujuan penelitian dalam meningkatkan pembelajaran seni tari piring menggunakan model *explicit instruction* dapat meningkatkan pembelajaran seni tari piring pada anak serta memperlihatkan hasil yang baik.

B. Saran

Dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan, saran yang ingin peneliti berikan yaitu :

1. Bagi guru

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, harapannya guru bisa memanfaatkan hasil dan ilmu dari kegiatan penelitian dalam proses pembelajaran seni tari piring dengan menggunakan model *explicit instruction*. Menerapkan strategi, media, model, pendekatan, serta metode yang membuat siswa tertarik belajar akan menumbuhkan semangat, meningkatkan minat serta antusias siswa sehingga tercapainya dengan mudah tujuan pembelajaran.

Dalam pembelajaran guna menarik antusias siswa untuk belajar, guru bisa memberikan sesuatu berupa *reinforcement* seperti *reward* sehingga memunculkan semangat serta minat anak dalam pembelajaran. Dengan menerapkan model *explicit instruction* bisa menjadi masukan untuk guru dalam mengaplikasikan pembelajaran yang bersifat prosedural dengan pola selangkah demi selangkah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan dalam penelitian selanjutnya agar lebih memvariasikan pembelajaran dengan model, metode, media, pendekatan, serta strategi terutama dalam meningkatkan pembelajaran seni tari piring.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *buku cepi - Copy.pdf* (2nd ed.). Bumi Aksara.
- Asrori. (2020). *Classroom Action Reserach Pengembangan Kompetensi Guru*.
- Faizah, S. N. (2017). Hakikat Belajar dan Pembelajaran Silviana. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume, 1*(2), 176–185.
file:///C:/Users/Hp/Downloads/322523223 (1).pdf
- Gunawan, D. (2016). Modul Guru Pembelajar Slb Tunarungu Kelompok Kompetensi a. In *Pppptk Tk Dan Plb Bandung*.
- Haryati, T. (2014). Manfaat Belajar Seni Tari pada Anak Tunarungu. *Jurnal Assesmen Dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus, 13*(1), 56–61.
- Humphries, T., Kushalnagar, P., Mathur, G., Napoli, D. J., Padden, C., Rathmann, C., & Smith, S. R. (2012). Language acquisition for deaf children: Reducing the harms of zero tolerance to the use of alternative approaches. *Harm Reduction Journal, 9*(1), 16. <https://doi.org/10.1186/1477-7517-9-16>
- Indrayuda. (2013). Popularitas Tari Piring sebagai Identitas Budaya Minangkabau. *Panggung, 23*(3), 270–280.
- Kurniati, D. (2020). Pembelajaran Tari dengan Metode Komtal Bagi Siswa Tunarungu SLB Purna Yuda Bhakti Surabaya. *Universitas Surabaya, 59*(1), 1–16.
- Marlina. (2015). *Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus* (Marlina (ed.); kedua).

UNP Press Padang.

Metode, P., Reflektif, M., Pembelajaran, D., Pada, B., Tunarungu, A., Kelas, D. I., & Semarang, S. L. B. N. (2012). Penerapan Metode Mathernal Reflektif Dalam Pembelajaran Berbahasa Pada Anak Tunarungu Di Kelas Persiapan Slb Negeri Semarang. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 1(2), 1–7. <https://doi.org/10.15294/ijeces.v1i2.9210>

Minanlarat, B., Sanga Lamsari Purba, L., & Fatimah Azzahra, S. (2021). Improving chemical learning outcomes with explicit instruction learning models with quizizz evaluation media. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 13(2), 94–102. <https://doi.org/10.24114/jpkim.v13i2.26977>

Mu'alimin, & Cahyadi, R. A. H. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Tori dan Praktik*. 1–87. http://eprints.umsida.ac.id/4119/1/Buku_PTK_Penuh.pdf

National, G., & Pillars, H. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* (A. Juanda (ed.); Pertama). Deepublish.

Nugraheni, E. Y., & Wahyudi, D. (2013). *Pengetahuan Tari* (Rusma (ed.); satu). P3AI Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Oktaferly, Y., & Nurhastuti. (2021). Model Explicit Instruction dalam Pembelajaran Keterampilan Membuat Giftbox dari Kardus Bekas. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 9(2622–5077), 80–88.

Pol, J., Vacchelli, E., Aranda, F., Castoldi, F., Eggermont, A., Cremer, I., Saut, C., Zitvogel, L., & Kroemer, G. (2018). *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya*

- Seni. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 17(Juni), 1–13.
- Policy, N., & Paper, A. (2012). *Summer: SNE: The Education of Deaf and Hard of Hearing Children in Ireland* (N. C. for S. Education (ed.); one). National Council for Special Education.
- Pusdiklat Pegawai Kemendikbud. (2016). Modul 03. In T. P. Pegawai (Ed.), *Modul 3 (Pertama)*. Pusdiklat Pegawai Kemendikbud Edisi.
- Santana, F. D. T., & Zahro, I. F. (2019). Model Pembelajaran Tari Nusantara : Sebuah Contoh Kreativitas Model Tari Piring Bagi Guru Paud. *Jurnal Audi*, 4(1), 63. <https://doi.org/10.33061/jai.v4i1.3030>
- Sharma, V. (2019). *Explicit Instruction : Indispensable Tool to Effective Teaching*. [https://www.researchgate.net/publication/332415415 Explicit](https://www.researchgate.net/publication/332415415_Explicit). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.20550.73284>
- Slameto, S. (2015). Implementasi Penelitian Tindakan Kelas. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(3), 47. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i3.p47-58>
- Soeryaningsih, N., Gaspar, B., & Isman, S. (2021). Pengaruh Animasi Interaktif dengan Model Explicit Instruction Terhadap Prestasi. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 04(02), 41–50.
- Sri Ardani, P. M. (2019). Meningkatkan Prestasi Belajar Permainan Sepak Bola Melalui Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction dengan Metode Drill. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(3), 271.

<https://doi.org/10.23887/jppp.v3i3.19264>

- Sulfanita, S., & Zulmiyetri. (2018). Pengaruh Model Explicit Instruction dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Tempe bagi Anak Tunarungu. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 6, 303–307.
- Suroto. (2015). Penggunaan Model Pembelajaran Explicit Instruction Dengan Trainer Plc Untuk Meningkatkan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22(3), 316–323.
- Susilowati, D. (2018). *Edunomika – Vol. 02, No. 01 (Pebruari 2018) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran Dwi Susilowati*. 02(01), 36–46.
- Syahrial. (2013). Guna Dan Fungsi Tari Piring Padang Magek Sumatera Barat. *Greget*, 12(2), 128–142. <http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Ekspresi/article/view/70/59>
- Wahid, M. G. (2020). Pendekatan Pembelajaran Akhlak pada Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa (SLB B). *TaLimuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 52–70. <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/talimuna/article/view/368>
- Widayanti Ani. (2014). Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, VI(1), 87–93.
- World Health Organization. (2016). Childhood Hearing Strategies for prevention and care Contributors. In et al Etienne Krug (Ed.), *World Health*

Organization (one). WHO Library Cataloguing.

Yasa, I. W. A. M. E. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction Berbantuan Cd Interaktif Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Multimedia Dalam Pembelajaran Audio Digital Di Smk Ti Bali Global Singaraja. *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)*, 1(1), 115–127.

Zulmiyetri, Nurhastuti, & Safaruddin. (2019). *Penulisan Karya Ilmiah*.

Zulmiyetri, Z. (2017). Metoda Maternal Reflektif (MMR) untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Tunarungu. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(2), 62. <https://doi.org/10.29210/117500>